



Pembersihan APK Gunakan Alat Berat

● SILV DIAN SETIAWAN, EKO WIDIYATNO

Peserta Pemilu diimbau membersihkan secara mandiri APK yang terpasang.

YOGYAKARTA — Memasuki masa tenang Pemilu 2019, pembersihan Alat Peraga Kampanye (APK) di DIY mulai dilakukan sejak Ahad (14/4) dini hari. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY juga mengimbau agar peserta Pemilu dapat membersihkan secara mandiri APK yang terpasang di seluruh DIY. Pembersihan tentunya juga dilakukan oleh Bawaslu baik kabupaten maupun kota di DIY.

Tentunya, imbauan ini dapat dipatuhi oleh seluruh peserta Pemilu. Jika tidak, tentunya akan menjadi pe-

langgaran Pemilu. "Akan kami proses sesuai dengan mekanisme penanganan pelanggaran Pemilu," ujarnya saat dikonfirmasi *Republika*, Ahad (14/4).

Namun, ada beberapa APK yang harus dibersihkan menggunakan alat berat. "Ada (APK) yang dipasang di balho tinggi, di tower, ada di reklame yang cukup tinggi. Itu yang butuh alat bantu," kata Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY, Amir Nashrudin.

Amir mengatakan, APK yang membutuhkan alat bantu yakni yang dipasang di tempat tinggi. Kebanyakan, APK tersebut terdapat di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. "Sleman khususnya Depok yang banyak balho di tempat-tempat tinggi yang butuh alat bantu. Karena kita data kemarin seperti Depok itu ada 150-an (APK) yang butuh alat bantu," kata Amir.

Pihaknya pun berkoordinasi dengan Bawaslu tingkat kota dan kabupaten dalam melakukan pembersihan

APK. Bahkan, dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten dan kota.

Kepolisian dan TNI juga ikut membantu proses pembersihan APK ini. Tidak hanya itu, peserta Pemilu juga telah diminta untuk membantu menurunkan APK secara mandiri. Ia menyebutkan, ada kesadaran dari peserta Pemilu untuk menurunkan sendiri APK nya masing-masing. Walaupun memang tidak seluruh APK yang dibersihkan.

"Dua hari lalu kita mengirim surat kepada peserta Pemilu, untuk menurunkan secara mandiri dan itu lumayan. Tadi malam sudah mulai menurunkan, walaupun tidak sebagian besar," kata Amir.

Pihaknya pun menargetkan seluruh APK ini dapat selesai dalam satu hari pembersihan. Namun tidak untuk seluruh kabupaten dan kota di DIY. Hal ini karena tingkat kesulitan pembersihan tiap daerah berbeda. Seperti Kota dan Sleman yang me-

mang pembersihannya ada yang menggunakan alat besar.

"Bantul dan Gunungkidul ditargetkan selesai hari ini. Sedang Kota ini tidak bisa karena ditempatkan di tempat sulit dan harus pakai crane, dan ini terbatas. Jadi itu yang mungkin butuh waktu sampai tanggal 15 atau 16," jelasnya.

Ribuan personel dikerahkan lucuti APK

Sementara itu, Bawaslu Kabupaten Banyumas mengerahkan ribuan personel untuk melucuti atau membongkar seluruh APK yang ada di wilayahnya. Koordinator Divisi Pendidikan Pelanggaran Pidana Pemilu Bawaslu, Saleh Darmawan, menyebutkan pihaknya menerjunkan 5.636 personel untuk menurunkan seluruh APK yang terpasang.

"Seluruh personel mulai bergerak ke semua wilayah di Kabupaten Banyumas mulai hari pertama hari tenang pada hari ini," katanya.

■ ed: bernan rahadi

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

- Bawaslu Kota Jk
- Satpol PP

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005